

ABSTRAK

**PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG)
DISCLOSURE TERHADAP COST OF DEBT (Studi Empiris pada
Perusahaan Sektor Manufaktur dan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023)**

Oleh

ALAYDA NUR PUSPITA

Penelitian ini mengkaji pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *disclosure* terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor manufaktur dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menganalisis skor ESG yang diperoleh dari *Bloomberg Terminal* dan data keuangan dari laporan tahunan perusahaan. Model regresi data panel digunakan untuk menguji baik pengungkapan ESG secara agregat maupun masing-masing komponen ESG—yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola—terhadap *cost of debt*, dengan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan suku bunga BI. Hasil menunjukkan bahwa pengungkapan ESG secara keseluruhan berhubungan positif signifikan dengan *cost of debt*, menandakan bahwa keterlibatan ESG yang lebih tinggi dapat dipersepsikan sebagai peningkatan risiko oleh kreditur. Dari ketiga komponen, hanya pengungkapan sosial yang meningkatkan biaya utang secara signifikan, mencerminkan adanya keraguan kreditur terhadap alokasi sumber daya untuk aktivitas sosial. Sementara itu, pengungkapan lingkungan dan tata kelola tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Penelitian ini juga menemukan bahwa hanya suku bunga BI yang berpengaruh di antara variabel kontrol. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak pengungkapan ESG di pasar utang perusahaan, serta menyarankan perlunya kajian lebih lanjut terhadap praktik ESG yang disesuaikan dengan karakteristik sektor dan wilayah tertentu.

Kata kunci: *ESG disclosure, Cost of Debt, tanggung jawab sosial, keberlanjutan perusahaan, analisis data panel*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE ON COST OF DEBT (An Empirical Study on Manufacturing and Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2023)

By

ALAYDA NUR PUSPITA

This study investigates the impact of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on the cost of debt among manufacturing and energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2019 and 2023. Using a quantitative approach, the research analyzes ESG scores sourced from the Bloomberg Terminal and financial data from company reports. The panel data regression model tests both the aggregate ESG disclosure and individual ESG components—environmental, social, and governance—against the cost of debt, with control variables including firm size, profitability, leverage, liquidity, and the BI interest rate. The findings reveal a significant positive relationship between overall ESG disclosure and the cost of debt, suggesting that higher ESG engagement may be perceived by creditors as increasing financial burden or risk. Among the ESG components, only social disclosure significantly raises the cost of debt, indicating potential concerns from lenders regarding resource allocation for social activities. In contrast, environmental and governance disclosures showed no significant impact. The results challenge prior assumptions that stronger ESG performance universally reduces financing costs. Additionally, the BI interest rate also significantly influences debt cost, while other control variables do not. These outcomes underscore the complexity of ESG valuation in emerging markets like Indonesia, where regulatory compliance, market perception, and strategic motives intersect. The study contributes to a nuanced understanding of ESG disclosure effects in the corporate debt market and suggests further exploration of sector-specific and regional ESG practices.

Keywords: ESG Disclosure, Cost of Debt, Social Responsibility, Corporate Sustainability, Panel Data Analysis